

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausatif. Penelitian kausatif merupakan penelitian yang menunjukkan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini akan menjelaskan pengaruh tekanan ketaatan, pengalaman auditor, kompleksitas tugas terhadap audit judgement terhadap auditor akuntan publik (KAP) yang terdaftar di Kota Jakarta.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Populasi dalam penelitian ini adalah yang bekerja di KAP wilayah DKI Jakarta Timur.

Populasi dalam suatu penelitian dibedakan antara:

1. Populasi umum, diseluruh auditor bekerja pada level junior, senior, manajer, atau partner KAP DKI Jakarta Timur
2. Populasi sasaran, disekitaran wilayah Jakarta Barat karena dengan memilih di KAP Jakarta Timurmudahkan dalam penyebaran dan pengambilan kuesioner untuk melengkapi penelitianpenulis.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah Jakarta Timur. Metode yang digunakan peneliti dalam pemilihan sampel penelitian adalah sampel bertujuan dengan teknik pertimbangan (*judgement sampling*) yang merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu (umumnya

disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian) Indratoro dan Supomo (2012) dengan kriteria:

- 1) Responden adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan publik (KAP) yang berada di Jakarta Timur sesuai dengan directory Kantor Akuntan Publik 2013 yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
- 2) Auditor yang memiliki pengalaman minimal satu tahun karena dinilai telah mampu untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja
- 3) Responden dibatasi oleh jabatan auditor pada akuntan publik (KAP) meliputi senior, junior, supervisor auditor, manajer sehingga tidak semua auditor yang bekerja di KAP dapat diikutsertakan sebagai responden.

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Data subjek merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, data subjek adalah data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi responden penelitian. (Indratoro Supono dan Dian Fitria Handayani, 2013), data berupa tanggapan tulisan atau pernyataan kuesioner.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei kuesioner. Menurut Sugiyono (2017) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan jawaban secara tertulis sesuai dengan daftar pernyataan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai responden dalam penelitian mengenai pengaruh tekanan ketaatan, pengalaman auditor,

kompleksitas tugas terhadap audit judgement. Sumber data ini adalah skor masing-masing indikator variabel yang diperoleh dari pengisian yang telah diberikan kepada responden.

3.4 Operasional Variabel

Penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen dan variabel bebas (X) dan variabel dependen (Y)

Tabel Operasional

Variabel	Konsep Variabel	Indikasi
Tekanan ketaatan (X¹)	Tekanan ketaatan merupakan kondisi dimana seorang auditor dihadapkan pada sebuah dilema penerapan etika audit.	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat berperilaku independen • Berusaha memenuhi tanggung jawab profesionalnya • Kepatuhan auditor
Pengalaman auditor(X²)	Auditor yang berpengalaman dalam membuat suatu judgement tidak mudah dipengaruhi oleh kehadiran informasi yang relevan	<ul style="list-style-type: none"> • Lama bekerja sebagai auditor • Tidak mudah dipengaruhi • Dapat mendeteksi kekeliruan atau kesalahan • Berperilaku Independen dan Profesional • Mampu mencari penyebab kecurangan
Kompleksitas Tugas(X³)	Kompleksitas tugas adalah banyak dan beragamnya suatu tugas yang menjadikan tugas	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui dengan jelas semua tugas-tugasnya • tingkatkesulitan dalam tugas • Tugas yang membingungkan informasi
Audit Judgement (Y)	Audit <i>judgement</i> sebagai kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada pembentukan gagasan, pendapat atau perkiraan	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menentukan pendapat <ul style="list-style-type: none"> • Pertimbangan Audit • Pemeriksaan yang secara sistematis • Dapat memprediksi kecurangan

Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat (dependen variabel) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah audit judgement.

Audit Judgement (Y) : Keputusan Auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada pembentukan suatu gagasan, pendapat atau perkiraan tentang suatu objek, peristiwa, status, atau jenis peristiwa lain.

Audit Judgement merupakan variabel dependen yang dapat diukur dengan skala empat point yaitu (1) sangat setuju; (2) setuju; (3) tidak setuju; (4) sangat tidak setuju.

Variabel Independen (X)

Variabel bebas (independen variabel) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah tekanan ketaatan (X_1) pengalaman auditor (X_2) kompleksitas tugas (X_3)

Tekanan Ketaatan (X_1) : tekanan ketaatan dalam penelitian ini mengacu pada situasi konflik dimana auditor mendapat tekanan dari atasan maupun entitas yang diperiksa untuk melakukan suatu tindakan yang menyimpang dari kode etik. Tekanan ketaatan merupakan variabel independen yang diukur dengan skala likert empat point yaitu : 1) sangat setuju; 2) setuju; 3) tidak setuju; 4) sangat tidak setuju, semakin skor yang diperoleh semakin berpengaruh tekanan ketaatan terhadap audit judgement.

Pengalaman auditor (X_2) : pengalaman auditor dalam penelitian ini dapat diukur dengan langkah auditor untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangan yang baik. Pengalaman auditor merupakan variabel independen yang dapat diukur dengan skala likert empat point : 1) sangat setuju; 2) setuju;

Kompleksitas Tugas (X_3) : Kompleksitas tugas adalah dimana auditor dihadapkan dengan tugas yang banyak, berbeda ambigu, tidak terstruktur dan beragamnya suatu tugas yang menjadikan tugas tersebut menjadi sulit. Kompleksitas tugas merupakan variabel independen yang diukur dengan skala likert empat point: 1) sangat setuju; 2) setuju; 3) tidak setuju; 4) sangat tidak setuju.

3.5 Data Penelitian

Jenis dan Sumber data yang digunakan adalah data primer, yaitu jenis yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya (sumber asli) baik berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Dengan kata lain data primer merupakan data murni yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan secara langsung yang masih memerlukan pengolahan lebih lanjut barulah data tersebut memiliki arti. Dalam penelitian ini adalah jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden atas pertanyaan dan pernyataan yang terdapat pada kuesioner.

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Kuesioner merupakan instrumen atau alat yang digunakan pada penelitian ini, kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya dan hal-hal yang diketahuinya. Tujuan menggunakan kuesioner adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian (survei) dan memperoleh informasi dengan validitas dan rehabilitasi setinggi mungkin.

Kuesioner penelitian ini terdiri atas bagian dari beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan tekanan ketaatan, pengalaman auditor, kompleksitas tugas dan pertimbangan audit. Kuesioner ini bersifat tertutup dimana para responden hanya perlu memberikan tanda silang (X) dalam menjawab setiap pilihan jawaban yang disediakan.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan untuk data adalah rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Suatu model penelitian dikatakan cukup baik dan dapat digunakan untuk memprediksi jika lolos serangkaian uji asumsi klasik yang melandasinya. Uji asumsi klasik yang akan dilakukan terdiri dari: uji normalitas, uji multikolinearitas.

3.7.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, residu dari persamaan regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis grafik dan analisis statistik.

Analisis Grafik

Metode grafik yang handal adalah dengan cara melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi normal atau mendekati normal. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal.

Analisis Statistik

Metode statistik digunakan untuk melengkapi dan memperjelas analisis grafik yang dapat menyesatkan jika tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa saja sebaliknya (Ghozali, 2011). Oleh karena itu, dalam penelitian ini uji grafik dilengkapi dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan kriteria pengujian:

Jika nilai signifikan (Asymp.Sig) $>$ 0,05 maka data residual berdistribusi normal.

Jika nilai signifikan (Asymp.Sig) $<$ 0,05 maka data residual tidak berdistribusi normal.

3.7.4 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu pada periode sebelumnya.

3.7.5 Uji Multikolienaritas

Uji Multikolienaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Pengujian yang baik menghasilkan tidak terjadinya multikolienaritas. Pengujian ini dilihat dari nilai *tolerance* mendekati angka 1 atau VIF kurang dari 0,1 maka pengujian tersebut dikatakan tidak terjadi multikolienaritas (Ghozali, 2011)

Tabel 3.1

Tingkatan Penilaian Jawaban

No	Jenis Jawaban	Skor
1	SS= Sangat Setuju	4
2	S= Setuju	3
4	TS= Tidak Setuju	2
5	STS= Sangat Tidak Setuju	1

3.8 Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian terhadap data yang telah dikumpulkan dilakukan pengujian instrumen penelitian, yaitu validitas instrumen dan reliabilitas instrumen. Dalam hal ini untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid.

3.8.1 Pengujian Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Dan kuesioner dapat dikatakan valid jika pernyataan dalam kuesioner tersebut. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* ($df = n - 2$) dalam hal ini adalah jumlah sampel dalam penelitian. Jika nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan bernilai positif, maka butir pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2011).

3.8.2 Pengujian Reabilitas Instrumen

Pengujian reabilitas instrumen adalah untuk mengetahui sejauh mana suatu pengukuran yang dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil yang relatif sama untuk menguji konsistensi kuesioner jika digunakan dari waktu untuk ke waktu. Pengambilan reabilitas, suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,7 (Ghozali, 2016:48).